Panduan Pemasangan Jadwal Sholat TV

Panduan ini untuk pengurus yang memasang sendiri jadwal sholat TV, baik paket dengan TV maupun perangkat saja untuk TV milik masjid. Bacalah sampai selesai sebelum mulai.

DIISI PENJUAL SEBELUM DIKIRIM

Nama aplikasi di HP _____ Nama WiFi perangkat _____

Sandi WiFi _____ Tanggal kirim _____

Nomor pesanan _____

ISI PAKET

☐ Perangkat jadwal sholat dan adaptornya
☐ Kabel HDMI
☐ TV dan braket dinding beserta sekrupnya (paket dengan TV)
☐ Kabel audio (bila memakai murottal ke amplifier)
☐ Lembar panduan ini

Cocokkan dengan nota. Bila ada yang kurang atau rusak saat diterima, foto dan kabari kami sebelum memasang.

ALAT YANG DISIAPKAN

- Bor listrik dengan mata bor beton sesuai sekrup braket
- Obeng plus (+) dan kunci pas sesuai baut braket
- Meteran, pensil, dan waterpass
- Tangga yang kokoh
- HP Android

KESELAMATAN

- TV 43 inci ke atas berat dan mudah retak: angkat dan pasang berdua, pegang di bagian bingkai, jangan menekan layar.
- Pasang braket di dinding bata atau beton. Dinding gipsum perlu rangka atau penguat.
- Colokkan listrik paling akhir.
- Jangan pasang di tempat terkena hujan atau percikan air wudhu.

1 Tentukan letak TV

1. Pilih tempat yang dilihat jamaah: serambi, dekat pintu masuk, atau dinding samping ruang sholat.
2. Bagian tengah layar kira-kira setinggi mata orang berdiri, atau sedikit lebih tinggi bila banyak orang lalu-lalang.
3. Hindari dinding yang terkena sinar matahari langsung dan pantulan cahaya jendela.
4. Pastikan ada stop kontak di dekatnya untuk TV dan perangkat.
5. Untuk layar tegak (di tiang), pastikan TV memang boleh dipasang tegak: cek buku manual TV.

2 Pasang braket dan TV

1. Pasang pelat braket di belakang TV sesuai lubang baut di TV (ikuti panduan braket).
2. Tandai lubang braket dinding dengan bantuan waterpass, bor, pasang fischer, lalu kencangkan braket.
3. Angkat TV berdua dan kaitkan ke braket dinding. Pastikan pengunci braket terpasang.
4. Rapikan kabel listrik dan HDMI di belakang TV atau di dalam pipa kabel.

3 Sambungkan perangkat

1. Tempelkan atau letakkan perangkat di belakang TV, di tempat yang tidak tertutup rapat supaya tidak panas.
2. Sambungkan kabel HDMI dari perangkat ke salah satu colokan HDMI di TV. Ingat nomornya (HDMI 1, HDMI 2, dan seterusnya).
3. Colokkan adaptor perangkat dan TV ke listrik, lalu nyalakan TV.
4. Dengan remote TV, pilih sumber (Source/Input) HDMI yang sesuai. Tampilan jadwal sholat akan muncul.

4 Atur TV supaya selalu menyala

1. Matikan pengaturan TV yang mematikan layar otomatis, misalnya mode hemat energi, sleep timer, atau mati otomatis bila tidak ada sinyal. Letaknya berbeda di tiap merek TV; cari di menu pengaturan TV.
2. Bila TV punya pengaturan menyala otomatis setelah listrik kembali, aktifkan.
3. Bila TV menampilkan sumber terakhir saat menyala, biarkan di HDMI tempat perangkat terpasang.

5 Sambungkan HP ke perangkat

1. Pasang aplikasi pengatur di HP Android (namanya tertulis di kotak isian di atas).
2. Sambungkan HP ke WiFi perangkat dengan sandi di kotak isian. Bila HP bertanya soal internet, pilih tetap tersambung.
3. Buka aplikasi pengatur.

6 Isi identitas dan jadwal

1. Identitas: nama masjid, alamat, dan foto masjid bila ingin.
2. Jadwal: pilih kota atau isi lokasi masjid, pastikan zona waktu benar (WIB, WITA, atau WIT).
3. Cocokkan dengan jadwal Kemenag untuk kota Anda (bimasislam.kemenag.go.id). Bila selisih, pakai koreksi menit.
4. Isi lama iqomah tiap waktu sholat, lama layar saat sholat, dan lama khutbah Jumat.
5. Setiap selesai mengubah, tekan Kirim atau Simpan.

7 Isi tampilan dan konten

1. Pilih tata letak dan tema warna yang disukai, mendatar atau tegak.
2. Isi teks berjalan, pengumuman, laporan kas, dan petugas Jumat.
3. Pilih slide yang ingin ditampilkan, misalnya ayat, laporan kas, atau infaq.
4. Bila memakai murottal sebelum adzan: sambungkan kabel audio ke masukan AUX atau LINE amplifier, kecilkan volume, lalu coba.

CEK AKHIR

□ TV terpasang kuat dan datar

□ TV menampilkan jadwal sholat dari HDMI yang benar

□ Jam dan jadwal sama dengan jadwal Kemenag setempat

□ TV tidak mati sendiri setelah beberapa jam

□ Setelah listrik dicabut lalu dicolok lagi, tampilan jadwal muncul kembali

□ Nama masjid, pengumuman, dan laporan kas sudah benar

□ Kotak isian di lembar ini sudah diisi dan lembarnya disimpan di lemari marbot

PERAWATAN

- Bersihkan layar dengan kain mikrofiber kering. Jangan menyemprot cairan langsung ke layar.
- Perbarui pengumuman dan laporan kas secara rutin supaya jamaah tetap membaca.
- Bila tampilan tidak muncul setelah listrik padam, cek sumber HDMI di TV dan adaptor perangkat.
- Simpan lembar ini. Isinya dibutuhkan bila suatu saat perangkat perlu diatur ulang.

Butuh bantuan? Kirim foto atau video TV dan perangkat serta layar aplikasi lewat WhatsApp **0812-6088-8868**. Panduan mengatasi masalah: jamsholat.rekanmasjid.com/cara-setting-jam-digital-masjid/